

BULETIN EPIDEMIOLOGI

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I PALEMBANG



EDISI MINGGU INI

Pengawasan Alat Angkut di
Pelabuhan dan Bandara
pada Wilker BKK Kelas I
Palembang

Kegiatan Skrining HIV AIDS di
Pelabuhan 1 Ilir Palembang

Pengawasan Faktor Risiko
Kesehatan Lingkungan di
Pelabuhan Boom Baru &
Pelabuhan Tanjung Api Api



DAFTAR ISI BULETIN EPIDEMIOLOGI

MINGGU KE-4 TAHUN 2026



- | | | | |
|-----------|--|-----------|--|
| 2 | Penambahan Kasus Penyakit Infeksi Emerging | 12 | Surveilans Migrasi Malaria di Pelabuhan Tanjung Api-Api |
| 3 | Update Situasi Global Penyakit Infeksi Emerging | 13 | Survei Faktor Risiko Penyakit Diare di Pelabuhan Tanjung Api-Api |
| 4 | Pengawasan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara pada Wilker BKK Kelas I Palembang | 15 | Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan di Pelabuhan Tanjung Api-Api |
| 7 | Pengawasan Pelaku Perjalanan di Pelabuhan pada Wilker BKK Kelas I Palembang | 17 | Sistem Kewaspadaan Dini & Respon (SKDR) KLB dan Bencana |
| 8 | Pengawasan Pelaku Perjalanan di Bandara pada Wilker BKK Kelas I Palembang | 18 | Skrining Penyakit Menular Potensial Wabah pada PPLN melalui Pengawasan Deklarasi Kesehatan Terintegrasi All Indonesia |
| 9 | Kegiatan Skrining HIV/AIDS di wilayah kerja Pelabuhan Boom Baru | 19 | Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Barang dan Kunjungan Klinik di BKK Kelas I Palembang |
| 10 | Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan di Pelabuhan Boom Baru | 20 | Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Alat Angkut dan Orang |

PENAMBAHAN KASUS PENYAKIT INFEKSI EMERGING

MINGGU KE-4 TAHUN 2026

NO	NAMA PENYAKIT	NEGARA	TAMBAHAN KASUS	
			+ KONFIRMASI	+ KEMATIAN
1.	Covid-19	Brazil, Yunani, dan Inggris	9.305	408
2.	Legionellosis	Amerika Serikat, Jepang, Taiwan, Korea Selatan, Spanyol, Hongkong dan Australia	140	8
3.	MPox	RD Kongo, Madagaskar, Guinea, India, dan Singapura	409	0
4.	Penyakit Virus Hanta	Taiwan	1	0
5.	Demam Lassa	Nigeria	93	17
6.	Listeriosis	Amerika Serikat, Spanyol, Taiwan, dan Australia	16	0
7.	Meningitis Meningokokus	Jepang, Spanyol, Amerika Serikat, Australia, dan Korea Selatan	19	1
8.	Polio	Pakistan dan Nigeria	15	0

Sumber: Tim Kerja Penyakit Infeksi Emerging Kemenkes RI

UPDATE SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING

MINGGU KE-4 TAHUN 2026

H5N1

Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.

H9N2

Pada Minggu ke-51 terdapat 3 kasus konfirmasi di China.

COVID-19

Pada Minggu ke-1 s.d. 3 terjadi penambahan 9.305 kasus konfirmasi & 408 kematian. Tiga negara penambahan terbanyak di Asia: Thailand, Korea Selatan & Indonesia

MERS-CoV

Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.

Legionellosis

Pada Minggu ke-1 s.d. 3 terjadi penambahan 140 kasus di 7 negara, yaitu Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, Taiwan, Australia, Hongkong, dan Korea Selatan.

Mpox

Pada Minggu ke-3 terjadi penambahan 409 kasus konfirmasi di 9 negara. Negara terbaru pelapor clade 1b: Nepal dan Rep. Ceko.

**Penyakit
Virus Hanta**

Pada Minggu ke-3 terjadi penambahan 1 kasus konfirmasi di Taiwan.

Polio

Pada Minggu ke-3 terjadi penambahan 15 kasus polio di Pakistan dan Nigeria.

**Meningitis
Meningokokus**

Pada Minggu ke-2 s.d. 3 terjadi penambahan 19 kasus konfirmasi di Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, Korea Selatan, dan Australia.

**Penyakit Virus
West Nile**

Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.

**Penyakit Virus
Marburg**

Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.

Demam Lassa

Pada Minggu ke-1 s.d. 3 terjadi penambahan 93 kasus konfirmasi, 1 kasus probable dengan 17 kematian.

Penyakit Virus Nipah

Pada Minggu ke-3 terdapat 2 kasus konfirmasi di West Bengal, India.

Sumber: Tim Kerja Penyakit Infeksi Emerging Kemenkes RI

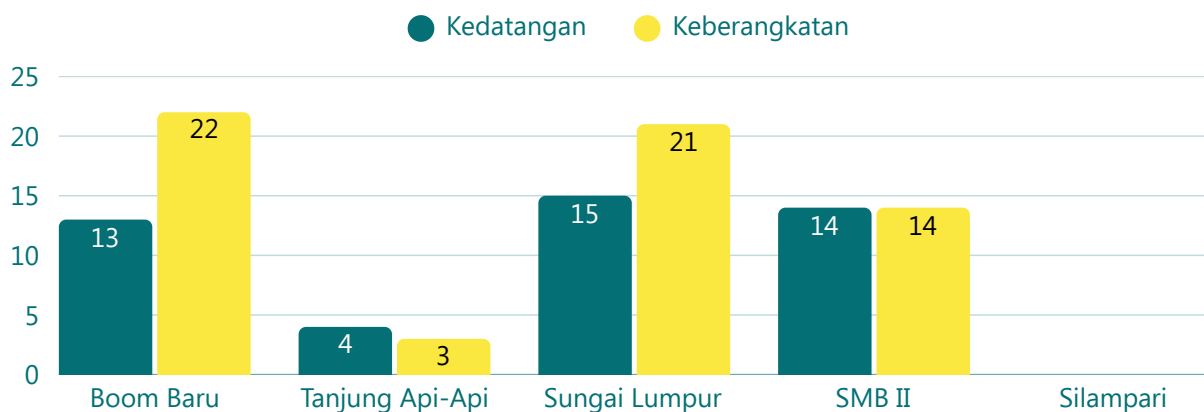
PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI PELABUHAN DAN BANDARA PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-4 TAHUN 2026

OLEH: RUDY R, SKM, M.KES



PENGAWASAN ALAT ANGKUT LUAR NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara

Seluruh wilayah kerja pelabuhan Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) Kelas I Palembang merupakan pintu masuk internasional. Sementara itu, untuk bandara, hanya Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin (SMB) II Palembang yang merupakan pintu masuk internasional.

Pada Minggu ke-4, pengawasan kedatangan alat angkut dari luar negeri di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang mencatat 32 kedatangan kapal dan 14 kedatangan pesawat.

Lalu lintas alat angkut luar negeri (datang & berangkat) tertinggi tercatat di Pelabuhan Sungai Lumpur, dengan 15 kedatangan dan 21 keberangkatan kapal luar negeri.

Kedatangan pesawat dari luar negeri di Bandara Internasional SMB II Palembang berasal dari Malaysia, Singapura & Arab Saudi.

DISTRIBUSI KEDATANGAN ALAT ANGKUT DARI LUAR NEGERI BERDASARKAN ASAL NEGERA

	Jumlah Kapal Jumlah Pesawat	17 5		Jumlah Kapal	1
Singapura			Korea		
	Jumlah Kapal	2		Jumlah Kapal	2
Bangladesh			Vietnam		
	Jumlah Pesawat	1		Jumlah Kapal Jumlah Pesawat	7 8
Arab Saudi			Malaysia		
	Jumlah Kapal	1		Jumlah Kapal	2
Thailand			China		

Sumber: Data Kedatangan Alat Angkut dari Luar Negeri di Pelabuhan dan Bandara

Distribusi kedatangan alat angkut berdasarkan negara asal menunjukkan jumlah tertinggi berasal dari Singapura (17 kapal dan 5 pesawat), atau sekitar 47% dari total kedatangan alat angkut dari luar negeri.

Dilihat dari perkembangan situasi global penyakit infeksi emerging, analisis risiko penyakit berdasarkan negara asal kedatangan, yaitu:

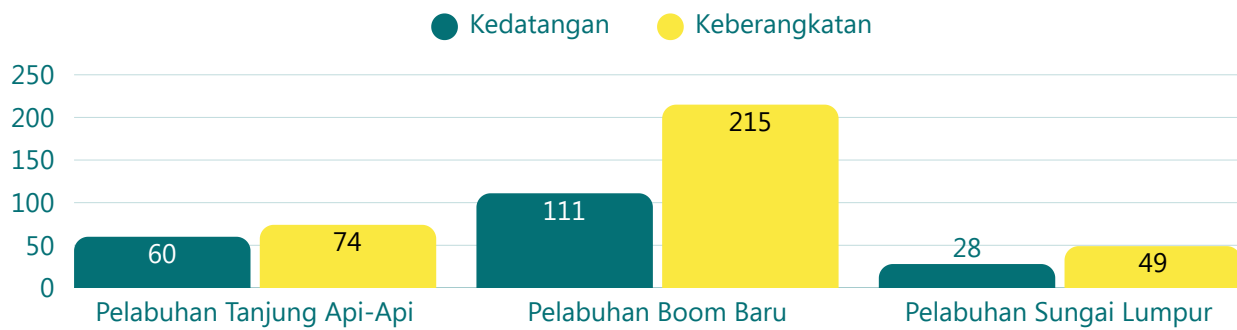
- Malaysia: MPox (*update* Minggu ke-51), Covid-19 (*update* Minggu ke-31)
- Singapura: MPox (*update* Minggu ke-3), Legionellosis (*update* Minggu ke-2)
- Korea: Legionellosis (*update* Minggu ke-3), Covid 19 (*update* Minggu ke-3), Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-3)
- Vietnam: Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-2)
- Thailand: Covid 19 (*update* Minggu ke-3)

- Bangladesh: Penyakit Virus Nipah (*update* Minggu ke-38)
- China: MPox (*update* Minggu ke-2), Avian Influenza A (H9N2) (*update* Minggu ke-1)
- Arab Saudi: MERS (*update* Minggu ke-48), Covid-19 (*update* Minggu ke-25), Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-11)

Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan, baik pada alat angkut, pelaku perjalanan, maupun barang di Wilayah Kerja BKK Kelas I Palembang.

PENGAWASAN ALAT ANGKUT DALAM NEGERI

KEDATANGAN & KEBERANGKATAN KAPAL DALAM NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Dalam Negeri

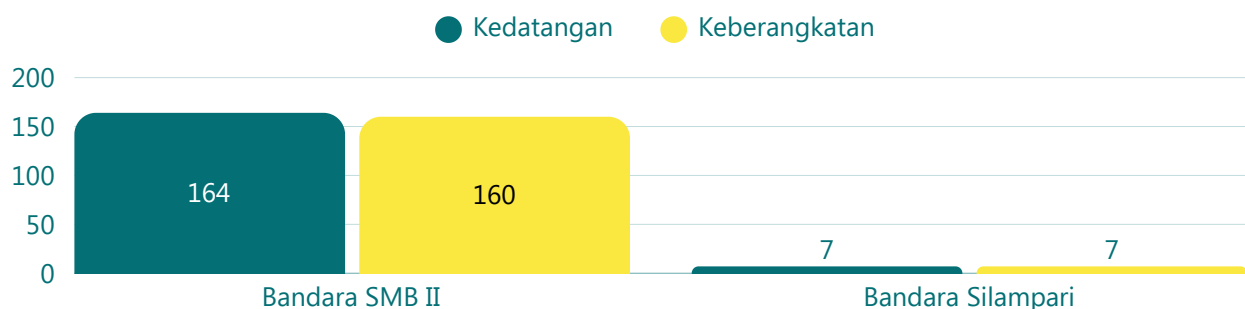
Pengawasan kapal dalam negeri dilaksanakan di 3 pelabuhan wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, yaitu Pelabuhan Tanjung Api-Api, Pelabuhan Boom Baru, dan Pelabuhan Sungai Lumpur.

Jumlah kedatangan sebanyak 199 kapal, dan yang berangkat sebanyak 338 kapal. Kedatangan dan keberangkatan kapal dalam negeri tertinggi terdapat di Pelabuhan Boom Baru.

Jumlah seluruh pengawasan alat angkut kapal dalam negeri (datang dan berangkat) pada Minggu ke-4 adalah sebanyak 537 kapal.

Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan (tingkat risiko rendah) pada alat angkut.

KEDATANGAN & KEBERANGKATAN PESAWAT DALAM NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Dalam Negeri

Pengawasan pesawat dalam negeri dilaksanakan di 2 bandara sebagai Pos Kerja BKK Kelas I Palembang, yaitu Bandara Internasional SMB II Palembang dan Bandara Silampari Lubuk Linggau.

Jumlah kedatangan sebanyak 171 pesawat. Kedatangan dan keberangkatan pesawat tertinggi terdapat di Pos Bandara Internasional SMB II Palembang.

Jumlah seluruh pengawasan alat angkut pesawat dalam negeri (datang dan berangkat) pada Minggu ke-4 adalah sebanyak 338 pesawat.

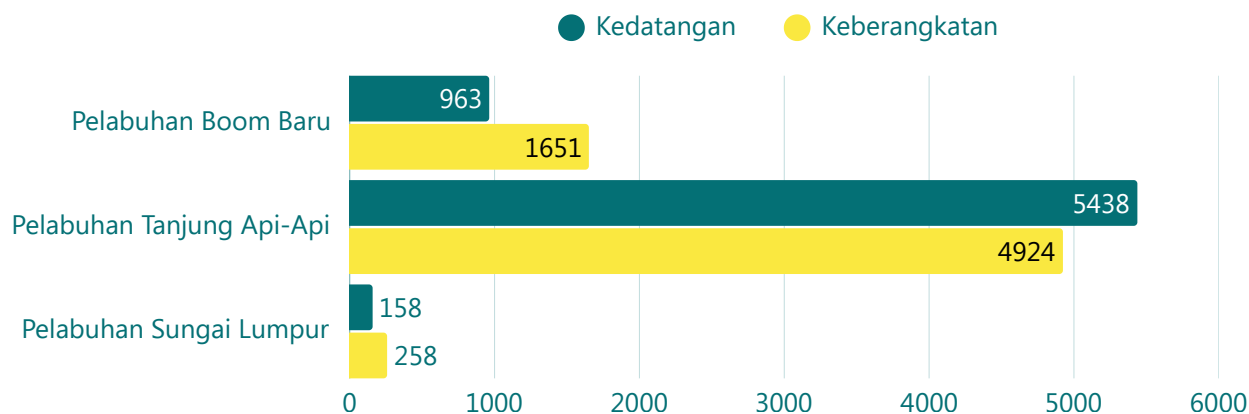
Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan (tingkat risiko rendah) pada alat angkut.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-4 TAHUN 2026

OLEH: DR. LINDA SUNARSIH, M.KES, SUBIANTORO, SKM, M.KES &
GULIANO GANDY, SKM, M.KES

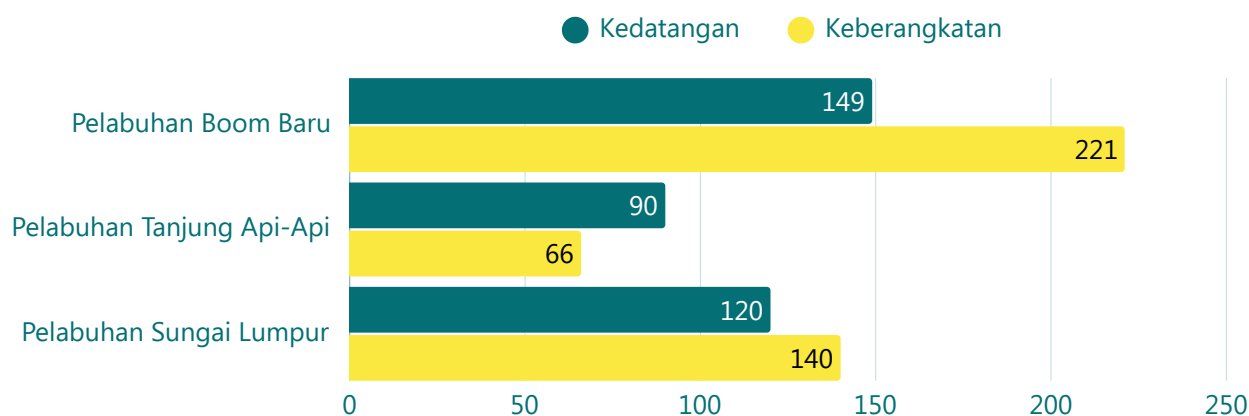
PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN) DI PELABUHAN



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPDN di Pelabuhan

Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN) di pelabuhan yang datang dan berangkat pada Minggu ke-4 berjumlah 13.392 orang. Jumlah kedatangan PPDN di wilayah kerja Pelabuhan BKK Kelas I Palembang tercatat sebanyak 6.559 orang, sedangkan keberangkatan mencapai 6.833 orang. Kedatangan dan keberangkatan tertinggi tercatat di Pelabuhan Tanjung Api-Api.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN) DI PELABUHAN



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Pelabuhan

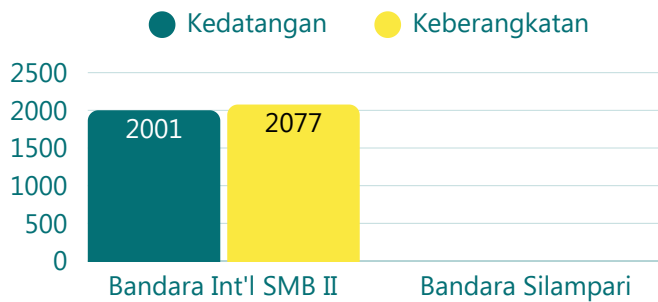
Jumlah kedatangan & keberangkatan PPLN (*crew* kapal) di wilayah kerja Pelabuhan BKK Kelas I Palembang pada Minggu ke-4 tercatat sebanyak 786 orang. Tidak ditemukan pelaku perjalanan dengan tanda atau gejala penyakit menular yang berpotensi menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB).

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DI BANDARA PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE 4 TAHUN 2025

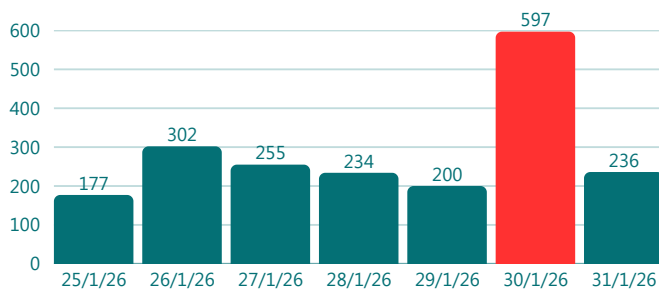
OLEH: DR. FENTY WARDHA, M.KES, SYAHRIAL AD, SKM & ASRITA FAJRIANI, SKM, M.KES

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN) DI BANDARA



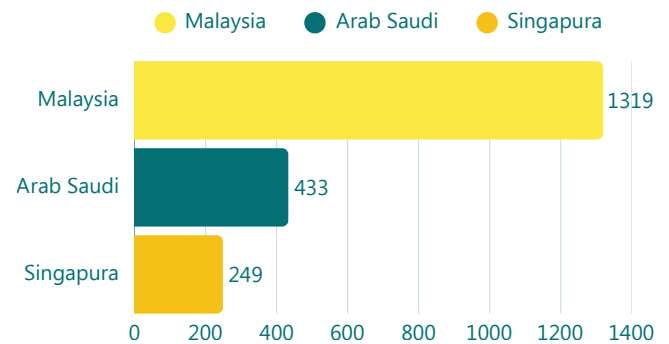
Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan
PPLN di Bandara

Pada Minggu ke-4, jumlah Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) yang memasuki wilayah Provinsi Sumatera Selatan tercatat sebanyak 2.001 orang.



Sumber: Data Kedatangan PPLN di Bandara

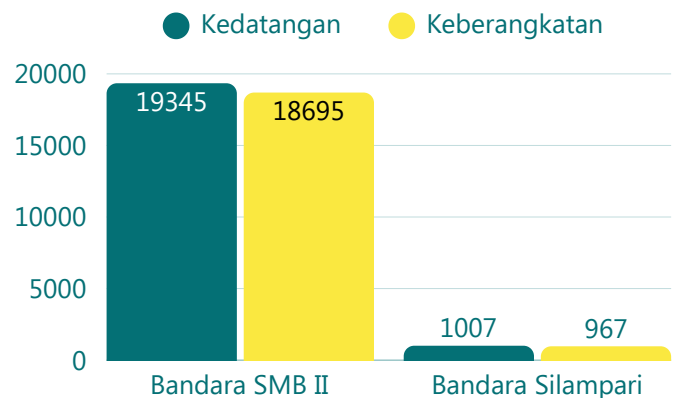
Kedatangan PPLN tertinggi tercatat pada Jumat, 30 Januari 2026, dengan jumlah 1.129 orang, seiring kedatangan pesawat charter jemaah umroh dari Arab Saudi.



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan
PPLN di Bandara

Berdasarkan asal negara, jumlah kedatangan Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) terbanyak berasal dari Malaysia, yaitu 1.319 orang.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN) DI BANDARA



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan
PPDN di Bandara

Jumlah pengawasan Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN), baik kedatangan maupun keberangkatan, pada Minggu ke-4 mencapai 42.132 orang, dengan rincian 21.413 orang datang dan 20.719 orang berangkat.

KEGIATAN **SKRINING HIV/AIDS** DI WILKER PELABUHAN BOOM BARU

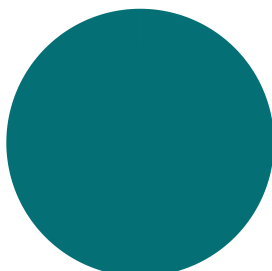
28 JANUARI 2026

OLEH: SRI SETIAWATI, SKM, M.EPID, SUBIANTORO, SKM, M.KES, & WAHYU PRIYADI, SKM

Pada tanggal 28 Januari 2026, BKK Kelas I Palembang melaksanakan kegiatan pengendalian faktor risiko penyakit menular berupa skrining HIV/AIDS di Pelabuhan 1 Ilir, Wilayah Kerja Pelabuhan Boom Baru.

Sasaran kegiatan ini adalah komunitas/pekerja di Pelabuhan 1 Ilir termasuk para Anak Buah Kapal (ABK). Kegiatan ini bertujuan untuk deteksi dini serta pencegahan agar kasus HIV/AIDS tidak menyebar di wilayah pelabuhan.

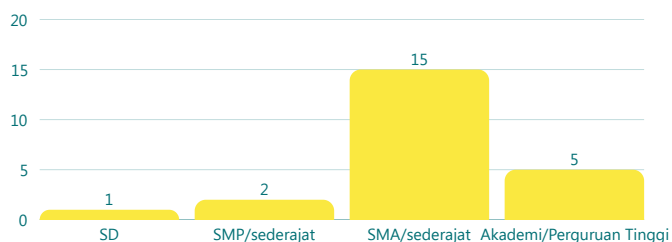
Jumlah responden pada kegiatan ini sebanyak 23 orang. Hasil pemeriksaan rapid test HIV menunjukkan seluruh responden dinyatakan **non-reaktif**.



Laki - Laki
100%

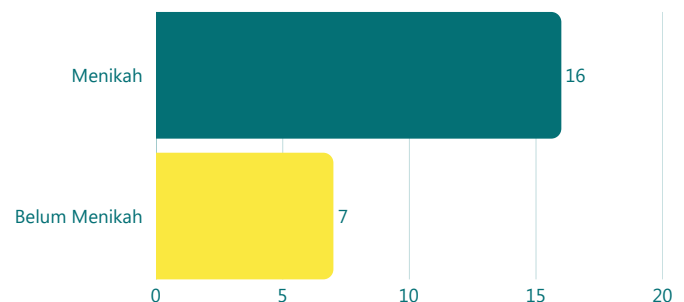
Sumber: Data Responden Skrining HIV/AIDS di Pelabuhan 1 Ilir

Berdasarkan jenis kelamin, responden yang menjalani skrining HIV/AIDS seluruhnya adalah laki-laki.



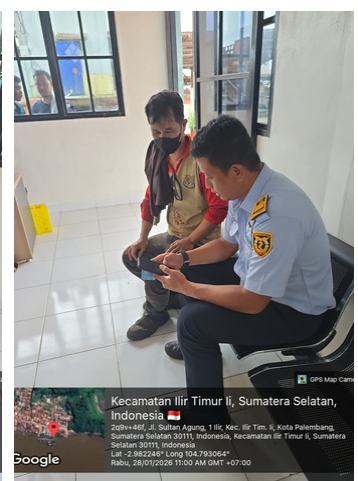
Sumber: Data Responden Skrining HIV/AIDS di Pelabuhan 1 Ilir

Berdasarkan tingkat pendidikan, responden yang melakukan skrining HIV/AIDS terbanyak berasal dari jenjang SMA/ Sederajat, yaitu sebanyak 23 orang (65%).



Sumber: Data Responden Skrining HIV/AIDS di Pelabuhan Tanjung Api Api

Berdasarkan status pernikahan, sebanyak 16 responden (69%) telah menikah.



PENGAWASAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN DI WILKER PELABUHAN BOOM BARU

26 JANUARI 2026

OLEH: DWI MARINAJATI, SKM, M.KES & INDAH PERMATASARI, SKM

Dalam rangka pengawasan kualitas kesehatan lingkungan guna mencegah penyakit berbasis lingkungan, sanitarian BKK Kelas I Palembang melaksanakan kegiatan pengawasan sanitasi di wilayah kerja Pelabuhan Boom Baru Palembang tanggal 26 Januari 2026.

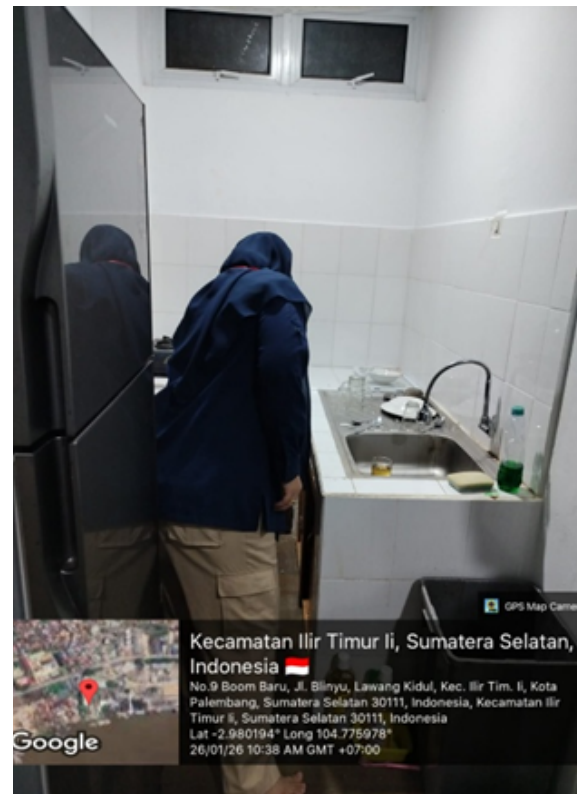
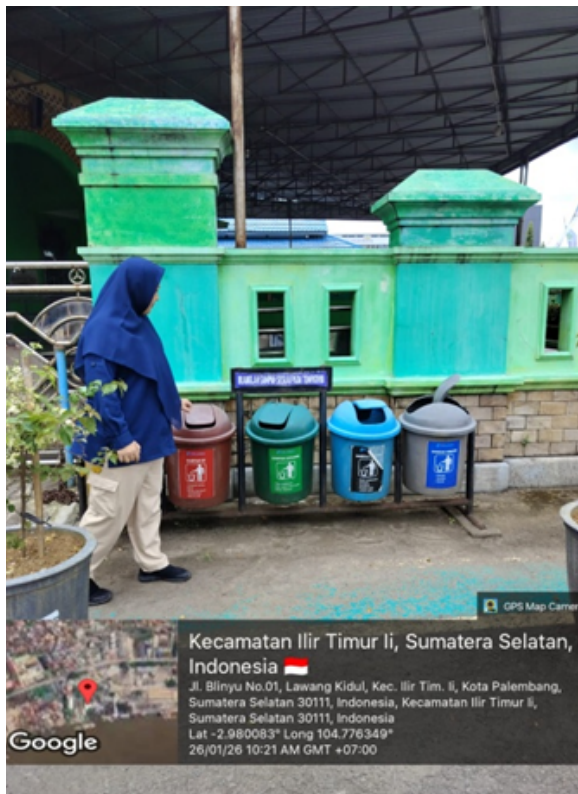
PENGAWASAN SANITASI TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN

Kegiatan pemeriksaan sanitasi Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) dilakukan sebagai upaya pengawasan terhadap pemenuhan persyaratan kesehatan TPP yang ada di wilayah pelabuhan dan bandara, seperti jasa boga, restoran, warung, rumah makan, kantin, dan tempat jajanan pangan lainnya. Pengawasan TPP dilakukan pada 4 warung makan/kantin yang ada di terminal pelabuhan dengan hasil seluruhnya memenuhi syarat kesehatan. Hal yang perlu menjadi perhatian adalah bagaimana mendorong agar TPP ini dapat segera mengajukan permohonan pengajuan Sertiikat Laik *Hygiene* Sanitasi.



INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN & TEMPAT - TEMPAT UMUM

Selain itu, dilakukan pula pengawasan sanitasi tempat dan fasilitas umum (TFU), seperti terminal, perkantoran, dan tempat umum lainnya yang ada di pelabuhan dan bandara. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan tempat-tempat umum tersebut memenuhi standar kesehatan serta mencegah penularan penyakit. Pengawasan HSBU dilaksanakan pada 8 lokus tempat-tempat umum seperti terminal, perkantoran dan pergudangan di lingkungan Pelabuhan Boom Baru. Hasil pengawasan menunjukkan sudah ada pemilahan sampah ke dalam 5 macam warna tong sampah akan tetapi pada praktiknya belum sesuai peruntukannya seperti sampah organik berada di tong sampah an organik. Hasil inspeksi kesehatan lingkungan TFU secara umum di wilayah kerja Pelabuhan Boom Baru dinyatakan memenuhi syarat kesehatan.



PENGAMBILAN & PEMERIKSAAN SAMPEL MEDIA LINGKUNGAN

Pengawasan media lingkungan dilakukan dengan melakukan pemeriksaan sampel air keperluan higiene sanitasi pada kran terminal Express Bahari dan Warung makan Tari. Hasil menunjukkan air memenuhi syarat fisik. Begitu juga dengan sampel pangan dari ke 4 TPP memenuhi syarat fisik (organoleptik).



KEGIATAN SURVEILANS MIGRASI MALARIA DI PELABUHAN TANJUNG API-API

31 JANUARI 2026

OLEH: GULIANO GANDY, SKM, M.KES & SALEH IMANSYAH

Pada tanggal 31 Januari 2026, BKK Kelas I Palembang melaksanakan kegiatan surveilans migrasi malaria di Pelabuhan Tanjung Api-Api. Sasaran kegiatan ini adalah pelaku perjalanan yang datang dari daerah endemis malaria serta masyarakat di sekitar wilayah pelabuhan.

Surveilans migrasi malaria merupakan kegiatan pemeriksaan malaria bagi pelaku perjalanan atau kelompok *mobile* yang memiliki gejala malaria dan riwayat berkunjung atau tinggal di daerah endemis. Kegiatan ini dilanjutkan dengan pemberian obat antimalaria bagi mereka yang hasil pemeriksaan darahnya menunjukkan adanya parasit malaria.

Surveilans dilakukan secara aktif (*active case finding*), yaitu penemuan kasus secara langsung pada penumpang/pelaku perjalanan, ABK, dan masyarakat di sekitar pelabuhan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui wawancara singkat dengan pelaku perjalanan serta pemeriksaan cepat menggunakan *Rapid Diagnostic Test* (RDT) bagi mereka yang mengalami gejala malaria (demam).

Jumlah Pelaku Perjalanan	Jenis Kelamin		Gejala Malaria (Demam)		Riwayat Penyakit Malaria	
	Laki-Laki	Perempuan	> 37,5°C	< 37,5°C	Pernah	Tidak Pernah
50	45	5	-	50	3	47

Sumber: Data Pelaku Perjalanan yang Mengikuti Kegiatan Pemeriksaan Malaria

Jumlah pelaku perjalanan yang diwawancarai sebanyak 50 orang & berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh laki-laki sejumlah 45 orang. Terdapat 3 responden yang pernah memiliki riwayat penyakit malaria & tidak ditemukan pelaku perjalanan yang menunjukkan gejala malaria (demam).



SURVEI FAKTOR RISIKO PENYAKIT DIARE DI PELABUHAN TANJUNG API-API

27 JANUARI 2026

OLEH: IZZUDDIN, SKM & DIRAN SAPUTRA, SKM

Upaya pengendalian vektor merupakan kegiatan yang bertujuan menurunkan populasi vektor dan mencegah penyakit di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang. Salah satu syarat higiene dan sanitasi makanan, khususnya di wilayah perimeter dan *buffer* area, adalah sarana pengolahan makanan harus bebas dari vektor penyakit, termasuk vektor diare seperti lalat dan kecoa. Lalat dan kecoa merupakan vektor pembawa penyakit yang sering mengganggu masyarakat maupun industri makanan. Kegiatan survei vektor lalat dan kecoa dilaksanakan di wilayah kerja Pelabuhan Tanjung Api-API. Metode yang digunakan berupa pengamatan/survei vektor diare (lalat dan kecoa) di area perimeter dan *buffer*, yaitu di Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS) dan Tempat Pengolahan Pangan (TPP), dengan melihat tanda-tanda keberadaan lalat dan kecoa.

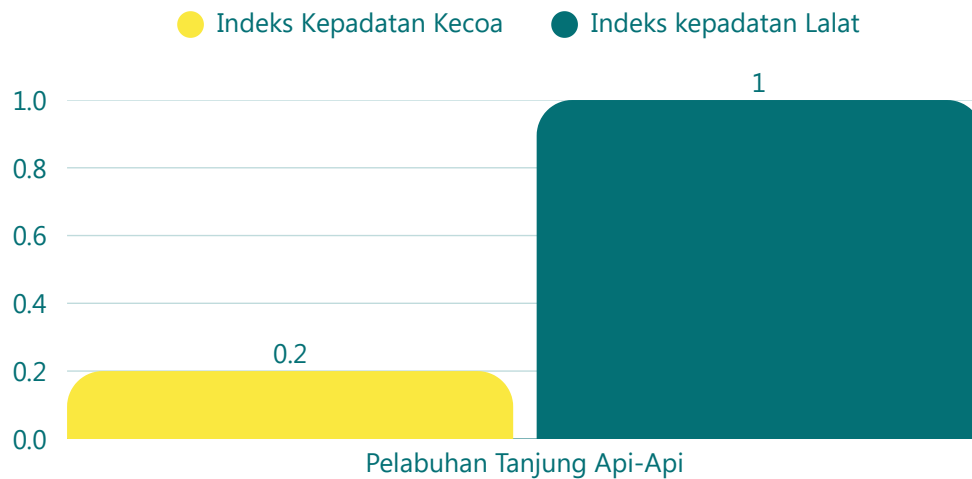
Survei vektor dilaksanakan pada tanggal 27 Januari 2026, dengan pengamatan di area perimeter dilakukan oleh petugas entomolog, sedangkan di area *buffer* oleh kader vektor yang telah dilatih. Jumlah total perangkap kecoa yang dipasang adalah 10 buah. Untuk survei kepadatan lalat digunakan indeks populasi lalat, yaitu angka rata-rata populasi lalat pada suatu lokasi yang diukur menggunakan *fly grill* dan *fly grill* yang dimodifikasi dengan lem penangkap lalat. Pengamatan dilakukan selama 30 detik dengan pengulangan sebanyak 10 kali pada setiap titik pengamatan.

Dari 10 kali pengamatan, diambil 5 (lima) nilai tertinggi, kemudian dirata-ratakan. Pengukuran indeks populasi lalat dapat menggunakan lebih dari satu lem penangkap lalat serta pemasangan *fly grill*. Setelah dilakukan survei pada 5 titik (area) yakni TPS pelabuhan, kantin Bu Sudin, Kantin Marsinem, Ruang Tunggu Penumpang dan Mushola didapatkan hasil pengamatan bahwa rata-rata kepadatan lalat sebanyak 1 (satu) ekor lalat per lokasi pengamatan sehingga dapat diinterpretasikan dalam kategori kepadatan Rendah berdasarkan Permenkes Nomor 2 Tahun 2023.



Selain vektor Lalat, dilakukan juga kegiatan pemantauan dan identifikasi kepadatan populasi kecoa, pengamatan dilakukan pada lokasi seperti lingkungan perkantoran, tempat pengolahan pangan serta fasilitas sanitasi yang bertujuan untuk mengukur risiko kesehatan lingkungan. Pengukuran biasanya menggunakan *sticky trap* (perangkap) selama 1x24 jam untuk mengetahui indeks kepadatan. Berdasarkan hasil survei, bahwa rata-rata kepadatan kecoa sebanyak 1 (satu) ekor kecoa per lokasi, berdasarkan Permenkes Nomor 2 Tahun 2023, nilai indeks populasi kecoa tersebut masih berada di bawah Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan (SBMKL), yaitu <2 .

Hasil Pengukuran Indeks Kepadatan Kecoa dan Lalat



Sumber: Data Hasil Pengukuran Indeks Kepadatan Kecoa dan Lalat



PENGAWASAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN DI PELABUHAN TANJUNG API-API

27 JANUARI 2026

OLEH: ARBAI RAMADHANI, SKM

Dalam rangka menjaga kualitas kesehatan lingkungan dan mencegah timbulnya penyakit berbasis lingkungan, Tim Kerja 3 BKK Kelas I Palembang melaksanakan kegiatan pemeriksaan sanitasi rutin di wilayah kerja Pelabuhan Tanjung Api-Api pada tanggal 27 Januari 2026. Pengawasan faktor risiko lingkungan adalah serangkaian upaya pemantauan, pemeriksaan (fisik, kimia, biologi), dan evaluasi terhadap media lingkungan (air, udara, tanah, pangan) untuk mendeteksi potensi bahaya, memastikan kepatuhan standar, dan memitigasi risiko kesehatan manusia serta kerusakan ekologis.

PENGAWASAN SANITASI TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN

Kegiatan pemeriksaan sanitasi Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) dilakukan sebagai upaya pengawasan terhadap pemenuhan persyaratan kesehatan TPP yang ada di wilayah pelabuhan dan bandara, seperti jasa boga, restoran, warung, rumah makan, kantin, dan tempat jajanan pangan lainnya. Hasil pengawasan didapatkan sebanyak 4 TPP yang beroperasi dengan penilaian memenuhi syarat kesehatan.



INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN & TEMPAT - TEMPAT UMUM

Selain itu, dilakukan pula pengawasan sanitasi tempat dan fasilitas umum (TFU), seperti terminal, perkantoran, dan tempat umum lainnya yang ada di pelabuhan dan bandara. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan tempat-tempat umum tersebut memenuhi standar kesehatan serta mencegah penularan penyakit.



Sumber: Data Kegiatan Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan

Pengawasan dilaksanakan pada 7 lokus tempat-tempat umum. Hasil inspeksi kesehatan lingkungan TFU di wilayah kerja Tanjung Api Api dinyatakan memenuhi syarat kesehatan.



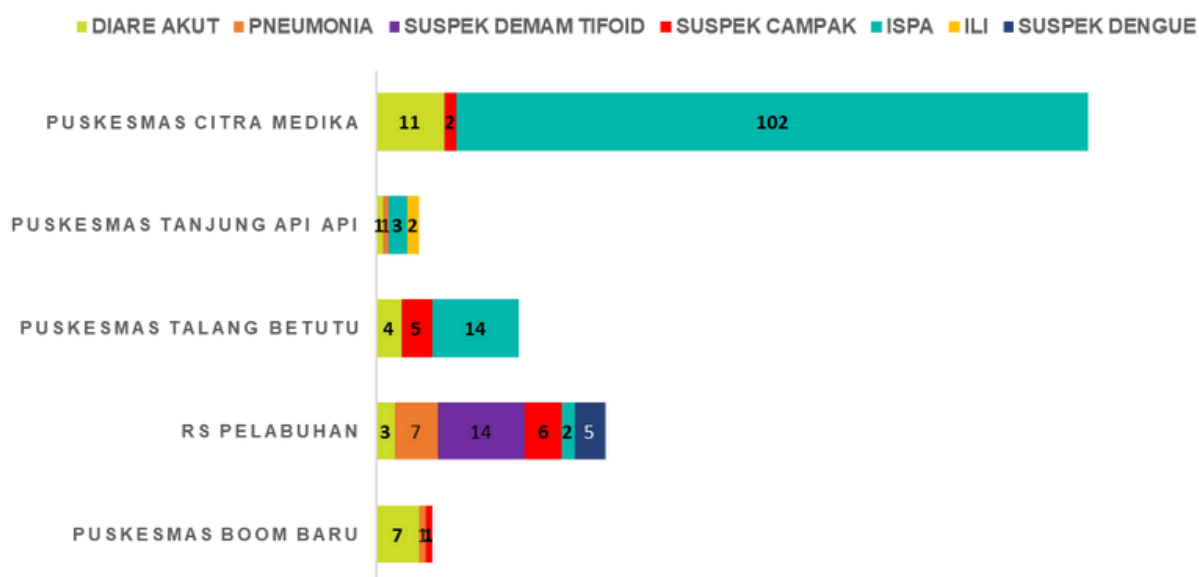
SISTEM KEWASPADAAN DINI & RESPON (SKDR) KLB DAN BENCANA

MINGGU KE-4 TAHUN 2026

OLEH: RUDY R, SKM, M.KES

KEWASPADAAN PENYAKIT MENULAR POTENSIAL KLB DI WILAYAH SEKITAR PELABUHAN DAN BANDARA

Pemantauan penyakit menular berpotensi wabah di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, baik di pelabuhan maupun bandara, dilakukan setiap minggu dan dapat dilihat melalui Aplikasi SKDR pada menu *Indicator Based Surveillance* (IBS). Berikut laporan IBS dari Puskesmas & Rumah Sakit yang berada di wilayah kerja / pos kerja BKK Kelas I Palembang pada Minggu ke-4 Tahun 2026:



Sumber: Aplikasi SKDR Kemenkes RI

Laporan Minggu ke-4 Tahun 2026 menunjukkan adanya penurunan sebesar 9% jumlah kasus penyakit menular dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Jumlah kasus penyakit yang dilaporkan pada Minggu ke-4 oleh Puskesmas dan Rumah Sakit di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang adalah sebanyak 191 kasus. ISPA merupakan kasus terbanyak yang dilaporkan oleh fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, dengan total 121 kasus. Rinciannya, Puskesmas Citra Medika melaporkan 102 kasus, Puskesmas Talang Betutu 14 kasus, Puskesmas Tanjung Api Api 3 kasus dan RS Pelabuhan 2 kasus.

Jumlah kasus penyakit menular yang dilaporkan melalui IBS SKDR paling banyak berasal dari Puskesmas Citra Medika. Selain itu, terdapat 26 kasus diare akut yang dilaporkan oleh seluruh fasyankes di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang. Hal ini perlu mendapat perhatian khusus agar tidak terjadi penyebaran kasus yang lebih luas, mengingat saat ini telah memasuki musim penghujan.

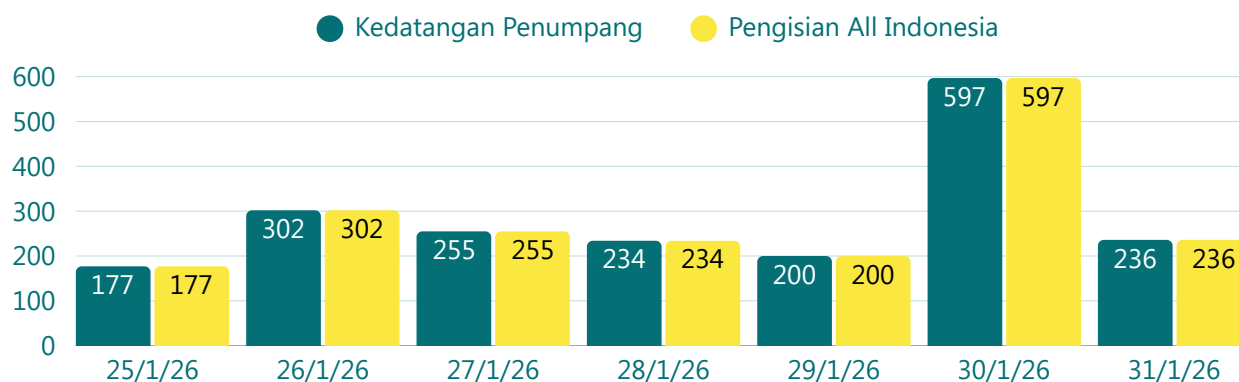
SKRINING PENYAKIT MENULAR POTENSIAL WABAH PADA PPLN MELALUI PENGAWASAN DEKLARASI KESEHATAN TERINTEGRASI ALL INDONESIA

MINGGU KE-4 TAHUN 2025

OLEH: RUDY R, SKM, M.KES

Dalam rangka upaya penapisan dan kewaspadaan terhadap penyakit potensial wabah/KLB (sesuai amanah UU No. 17 Tahun 2023 dan PP No. 28 Tahun 2024) pada setiap pelaku perjalanan luar negeri (PPLN) yang masuk ke Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), Kementerian Kesehatan menerapkan deklarasi kesehatan melalui SATUSEHAT Health Pass (SSHP) yang telah terintegrasi dengan **All Indonesia**. Pengisian All Indonesia dapat dilakukan mulai dari H-3 sebelum kedatangan hingga pada hari kedatangan di Indonesia.

KEDATANGAN PENUMPANG & JUMLAH PENGISIAN ALL INDONESIA



Sumber: Data Kedatangan Penumpang dan Jumlah Pengisian All Indonesia

Pada Minggu ke-4, seluruh Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) yang tiba di Bandara Internasional SMB II Palembang telah mengisi deklarasi kesehatan melalui All Indonesia. Dari total 2.001 deklarasi kesehatan yang telah diisi, diperoleh hasil pengawasan sebagai berikut:

- Status Merah (bergejala): 4 orang
- Status Kuning (memiliki riwayat berkunjung ke negara terjangkit, tapi tidak bergejala): 5
- Status Hijau (tidak berisiko): 2.580 orang

Beberapa gejala yang ditemukan berdasarkan hasil verifikasi petugas adalah sebagai berikut:

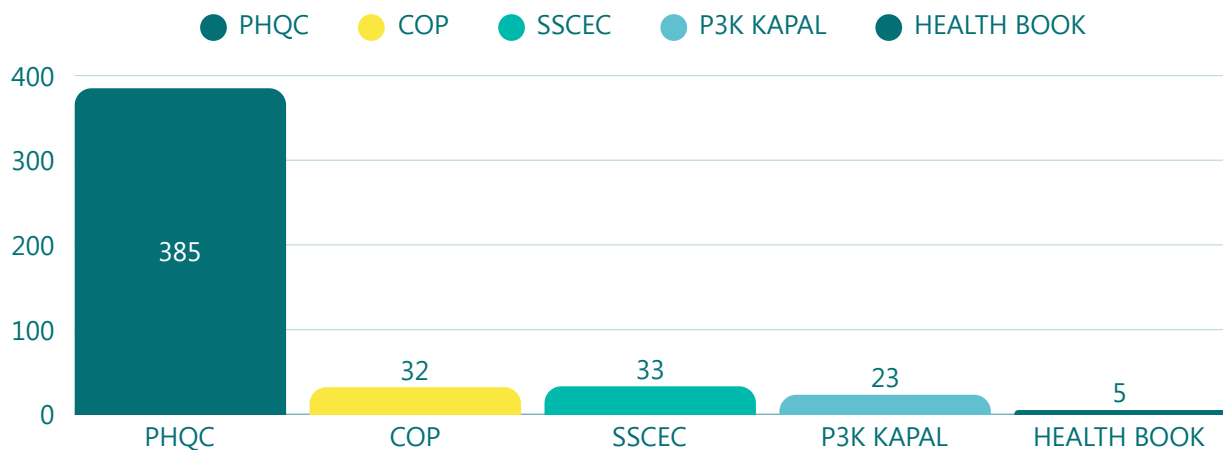
- Batuk: 2 orang
- Pilek: 2 orang

Hasil verifikasi terhadap 4 orang PPLN berstatus Merah oleh petugas BKK Kelas I Palembang menunjukkan tidak ditemukan gejala yang mengarah pada penyakit infeksi emerging, termasuk suhu tubuh di atas 37,5 °C.

PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ALAT ANGKUT DAN ORANG

MINGGU KE-4 TAHUN 2026

PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ALAT ANGKUT



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Alat Angkut

Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan pada alat angkut yang tertinggi adalah PHQC (*Port Health Quarantine Clearance*) / Surat Persetujuan Berlayar Karantina Kesehatan, yaitu sebanyak 385 dokumen.

PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ORANG



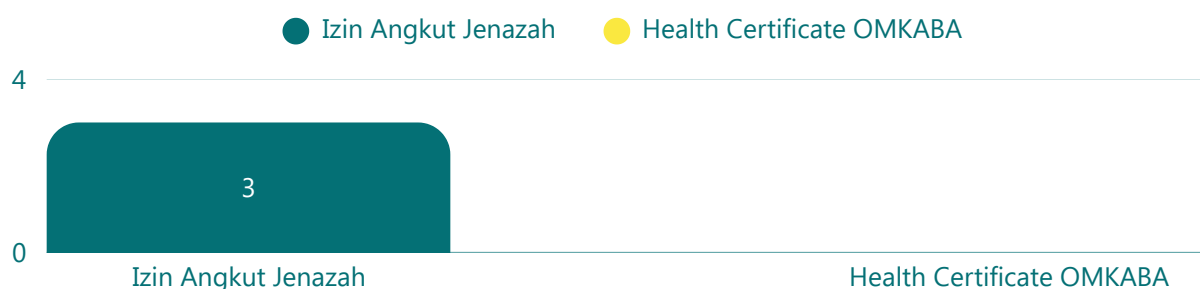
Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Orang

Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan pada orang yang tertinggi adalah Sertifikat Vaksinasi Internasional / *International Certificate of Vaccination* (ICV), yaitu sejumlah 183 dokumen.

PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN BARANG DAN KUNJUNGAN KLINIK DI BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-4 TAHUN 2026

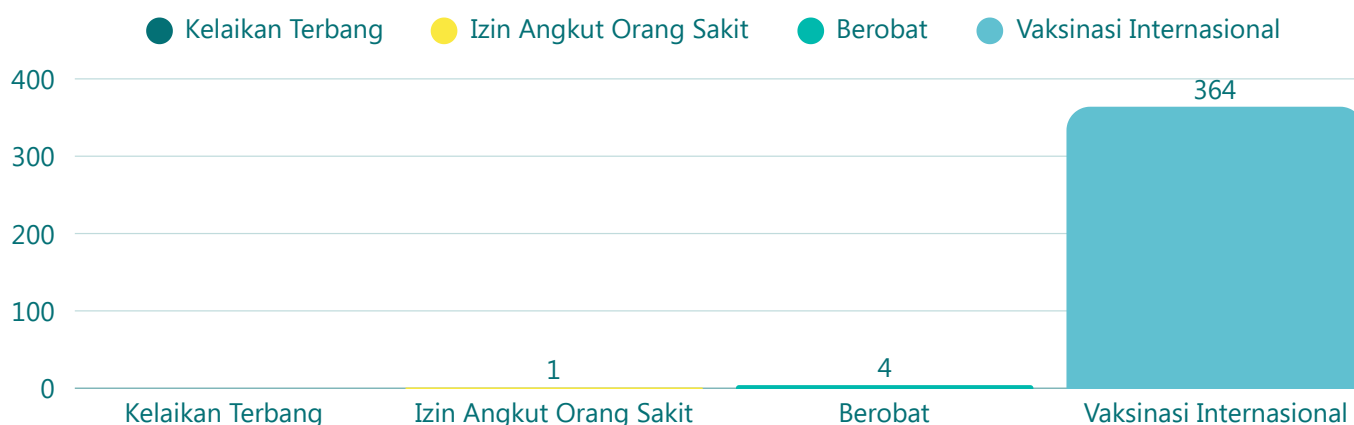
PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN BARANG



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekerantinaan Kesehatan Barang

Pada Minggu ke-4, terdapat 1 pengawasan izin angkut jenazah di Pelabuhan Tanjung Api-Api & 2 di Bandara Internasional SMB II Palembang. Jenazah yang diawasi bukan karena penyakit menular.

KUNJUNGAN KLINIK DI BKK KELAS I PALEMBANG



Sumber: Data Kunjungan Klinik di BKK Kelas I Palembang

Total kunjungan di Klinik BKK Kelas I Palembang sebanyak 369 orang, dengan jumlah kunjungan tertinggi pada layanan vaksinasi internasional.

DEMAM LASSA: GEJALA, PENULARAN, DAN CARA PENCEGAHANNYA



APA ITU DEMAM LASSA?

Demam Lassa adalah penyakit yang disebabkan oleh **virus Lassa**. Penyakit ini ditularkan dari hewan ke manusia (**zoonosis**) melalui **tikus Mastomys** di daerah endemik **Afrika Barat**, dengan penularan terjadi akibat paparan **air liur, urine**, atau **kotoran tikus** yang terinfeksi.

Menurut **Badan Kesehatan Dunia (WHO)**, sekitar 80% kasus Demam Lassa tidak menimbulkan gejala serius. Namun, pada sebagian penderita dapat berkembang menjadi kondisi parah yang ditandai **perdarahan (hemoragik)** pada organ tubuh seperti **mulut, hidung**, atau **saluran pencernaan**. Deteksi dan perawatan dini sangat penting untuk meningkatkan peluang kesembuhan pasien.

GEJALA DEMAM LASSA



Demam Ringan



Sakit Kepala



Sakit Tenggorokan



Malaise



Nyeri Dada



Wajah Bengkak



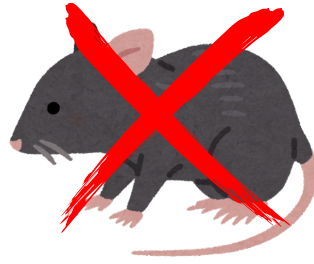
Mual

PENCEGAHAN DEMAM LASSA



1

Penerapan Perilaku Hidup Sehat (PHBS) pada negara terjangkit



2

Hindari kontak langsung dengan tikus mastomys



3

Kunjungi pelayanan kesehatan terdekat saat mengalami gejala

Infeksi juga dapat terjadi setelah bersentuhan dengan cairan tubuh orang yang terinfeksi. Penderita demam Lassa tidak menular hingga gejalanya muncul. Demam Lassa **tidak menular melalui kontak biasa**, seperti berpelukan, berjabat tangan, atau duduk di dekat seseorang.

Virus Lassa dapat dicegah penyebarannya di tempat perawatan kesehatan dengan menggunakan **alat pelindung diri (APD)** yang tepat atau dengan mensterilkan peralatan secara benar.

Jika Anda pergi ke **Afrika Barat**, cegah demam Lassa dengan menjauhi tikus. Anda juga bisa:

- Menyimpan makanan dalam wadah anti-tikus dan menjaga kebersihan rumah.
- Menghindari mengonsumsi tikus ini.
- Memasang perangkap tikus di dalam dan sekitar rumah.

Penyedia layanan kesehatan yang merawat pasien demam Lassa harus mengambil tindakan pencegahan, seperti:

- Mengenakan pakaian pelindung (masker, sarung tangan, gaun, dan kaca mata).
- Mensterilkan peralatan dengan benar.
- Mengambil langkah-langkah pengendalian infeksi.
- Mengisolasi pasien yang terinfeksi sampai sembuh.
- Mengendalikan populasi tikus di rumah. Mengurangi jumlah tikus di daerah berisiko tinggi dapat membantu mengendalikan dan mencegah demam Lassa.

DIAGNOSA DEMAM LASSA

Mendiagnosis demam Lassa cukup sulit karena gejalanya bervariasi dan mirip dengan gejala yang disebabkan oleh penyakit lain. Petugas kesehatan harus segera menghubungi dinas kesehatan apabila mencurigai adanya kasus demam Lassa pada pelaku perjalanan yang baru kembali dari daerah endemik.

Pengujian diagnostik dapat dilakukan di laboratorium dengan tingkat keamanan hayati yang tinggi, disertai penerapan tindakan pencegahan serta pengendalian infeksi yang ketat.

Diagnosis demam Lassa di daerah endemik juga tidak mudah, karena kapasitas laboratorium yang terbatas dalam menguji sampel pasien secara cepat dan aman.

PENATALAKSANAAN DEMAM LASSA

Ribavirin, obat antivirus, telah terbukti berhasil digunakan dalam pengobatan pasien demam Lassa. Obat ini paling efektif jika diberikan segera setelah pasien mulai sakit. Selain itu, pasien juga harus mendapatkan perawatan suportif, termasuk istirahat, hidrasi, serta pengobatan untuk mengurangi gejala.

KESIMPULAN

MINGGU KE-4 TAHUN 2026

1

Pengawasan alat angkut pada Minggu ke-4 di BKK Kelas I Palembang mencatat sebanyak 46 alat angkut dari luar negeri yang masuk melalui wilayah kerja pelabuhan dan bandara. Jumlah tersebut terdiri atas 4 kapal di Pelabuhan Tanjung Api-Api, 13 kapal di Pelabuhan Boom Baru, 15 kapal di Pelabuhan Sungai Lumpur, dan 14 pesawat di Bandara Internasional SMB II Palembang. Berdasarkan negara asal, kedatangan alat angkut terbanyak berasal dari Singapura, yaitu sebanyak 22 unit. Hasil pengawasan menunjukkan bahwa tidak ditemukan faktor risiko kesehatan pada seluruh alat angkut.

2

Pengawasan lalu lintas pelaku perjalanan pada Minggu ke-4 di BKK Kelas I Palembang mencatat sebanyak 60.388 orang. Kedatangan pelaku perjalanan di Bandara Internasional SMB II Palembang mencapai 44.133 orang, dengan 2.001 orang di antaranya berasal dari luar negeri. Sementara itu, jumlah kedatangan penumpang di wilayah kerja pelabuhan tercatat sebanyak 3.750 orang.

3

Laporan *Indicator-Based Surveillance* (IBS) Minggu ke-4 dari fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) di sekitar wilayah pelabuhan dan bandara mencatat tujuh penyakit potensial Kejadian Luar Biasa (KLB), yaitu diare akut, pneumonia, suspek demam tifoid, ISPA, *Influenza Like Illness* (ILI), suspek campak dan suspek dengue, dengan total yang dilaporkan sebanyak 191 kasus.

4

Penerbitan Surat Izin Angkut Orang Sakit & Surat Izin Angkut Jenazah dilakukan untuk kasus dengan diagnosis bukan penyakit menular.

REKOMENDASI

MINGGU KE-4 TAHUN 2026

1

Koordinasi lintas sektor, terutama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, perlu ditingkatkan untuk menindaklanjuti hasil pemantauan dan pengawasan kesehatan apabila ditemukan pelaku perjalanan dari luar negeri dengan gejala klinis penyakit menular.

2

Sehubungan dengan adanya 2 kasus konfirmasi Penyakit Virus Nipah di India & 1 kasus konfirmasi di Bangladesh, kepada petugas BKK Kelas I Palembang agar dapat meningkatkan kewaspadaan & melakukan pengawasan ketat terhadap alat angkut, pelaku perjalanan dan barang yang datang dari India & Bangladesh ataupun yang memiliki riwayat perjalanan dari 2 negara tersebut < 14 hari sebelum tiba di Indonesia. Memastikan seluruh pelaku perjalanan luar negeri (PPLN) telah mengisi All Indonesia dan jika ditemukan dengan status merah, agar dilakukan verifikasi gejala.

3

Berdasarkan *Indicator-Based Surveillance* (IBS) pada Minggu ke-4, kasus ISPA tercatat sebagai yang tertinggi di beberapa fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang. Oleh karena itu, Puskesmas Citra Medika RS Pelabuhan dan Puskesmas Talang Betutu dihimbau untuk meningkatkan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat dan pasien dalam rangka mencegah penyebaran ISPA.

4

Terkait laporan kasus diare akut dari semua fasilitas kesehatan yang ada di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, masyarakat dihimbau untuk senantiasa menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), terutama menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggal, mengingat saat ini telah memasuki musim penghujan sehingga risiko penyakit berbasis lingkungan meningkat.

5

Mendorong pelaku usaha pengelola jasa boga di wilayah Pelabuhan Boom Baru & Pelabuhan Tanjung Api Api untuk mengajukan permohonan terkait Sertifikat Laik Hygiene Sanitasi (SLHS). Kepada Tim Kerja 3 BKK Kelas I Palembang agar dapat memberikan bimbingan teknis kepada pengusaha TPP di wilayah pelabuhan terkait SLHS.

6

Seluruh pengelola jasa boga di wilayah pelabuhan dihimbau untuk senantiasa meningkatkan kualitas sanitasi dan keamanan pangan. Perlu adanya sinergi antara pengusaha, pemangku kepentingan terkait, tenaga kesehatan, serta peran aktif masyarakat agar tercipta lingkungan dan makanan sehat, aman serta nyaman bagi setiap pengunjung.



Kemenkes
BKK Palembang



BULETIN EPIDEMIOLOGI

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I PALEMBANG
EDISI MINGGU KE-4 | 25 S.D. 31 JANUARI 2026

Penanggung Jawab:
Emmilya Rosa, SKM, MKM

Pemimpin Redaksi:
Rudy R, SKM, M.Kes

Kontributor:
dr. Fenty Wardha, M.Kes
dr. Linda Sunarsih, M.Kes
Asrita Fajriani, SKM, M.Kes
Dwi Marinajati, SKM, M.Kes
Syahrial AD, SKM
Arbai Ramadhani, SKM
Sri Setiawati, SKM, M.Epid
Subiantoro, SKM, M.Kes
Guliano Gandy, SKM, M.Kes
Wahyu Priyadi, SKM
Izzuddin, SKM
Indah Permatasari, SKM
Diran Saputra, SKM

Desain:
Widira Rahmawati, S.Ikom.



bkkpalembang.com



0853-5361-5665



[bkkpalembang](https://www.instagram.com/bkkpalembang)



Kemenkes
BKK Palembang



KEMENTERIAN KESEHATAN

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang

Jalan Letjen Harun Sohar, Lr. Bambu Kuning No. 22, Palembang, Sumatera Selatan



bkkpalembang.com



0853-5361-5665



[bkkpalembang](https://www.instagram.com/bkkpalembang)